



AKUNTABILITAS KEUANGAN LEMBAGA AMIL ZAKAT

Faris Shalahuddin Zakiy, SE., M.E., Ak. | Fitra Istianah Turahman



AKUNTABILITAS KEUANGAN LEMBAGA AMIL ZAKAT

Akuntabilitas merupakan hal yang penting di suatu lembaga baik lembaga profit maupun non-profit. Buku ini mencoba mengungkap akuntabilitas dari perspektif akuntan di Lembaga Amil Zakat. Bentuk akuntabilitas yang dijalankan adalah penyajian laporan keuangan, dan akuntabilitas sangat penting bagi lembaga guna tata kelola dan peningkatan kepercayaan kepada masyarakat. Makna akuntabilitas adalah akuntan berketuhanan dan beretika, keshalehan dan ketaqwaan, pertanggungjawaban selera langit dan pertanggungjawaban selera bumi.

Lembaga Amil Zakat selaku lembaga sosial yang memiliki tugas menghimpun dan menyalurkan dana harus menegakkan prinsip akuntabilitas dan transparansi. Perilaku akuntabilitas yang harus dijalankan oleh akuntan salah satunya mencatat transaksi, menyajikan laporan keuangan, dan mengedukasi keuangan. Nilai kerja dari lembaga sosial harusnya menerapkan prinsip tanggung jawab dan transparansi baik akuntan maupun seluruh stakeholder.



Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992

eurekamediaaksara@gmail.com

Jl. Banjaran RT.20 RW.10

Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-906-3



9 78623 4879063

AKUNTABILITAS KEUANGAN

LEMBAGA AMIL ZAKAT

Faris Shalahuddin Zakiy, SE., M.E., Ak.
Fitra Istianah Turahman



PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**AKUNTABILITAS KEUANGAN
LEMBAGA AMIL ZAKAT**

Penulis : Faris Shalahuddin Zakiy, SE., M.E., Ak.
Fitra Istianah Turahman

Editor : Dwi Winarni, S.E., M.Si., Ak.

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Ahmad Yusuf Efendi

ISBN : 978-623-487-906-3

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MARET 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul "Akuntabilitas Keuangan Lembaga Amil Zakat". Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Buku ini mencoba membahas pentingnya akuntabilitas pada suatu lembaga salah satunya adalah membangun kepercayaan terhadap masyarakat. Akuntabilitas menjadi sebuah senjata ampuh bagi suatu lembaga. Publikasi laporan keuangan terlihat berkualitas sebagai bentuk transparansi, dengan data yang seharusnya, lembaga wajib melakukan pengawasan internal secara berkala. Pengawasan internal dapat berupa pengawasan laporan keuangan, pengawasan kebijakan-kebijakan dan pengawasan manajemen internal.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membala segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 LEMBAGA AMIL ZAKAT.....	7
A. Pengertian Lembaga Amil Zakat.....	7
B. Sejarah Berdirinya Lazismu	8
C. Program Lazismu.....	10
D. Struktur Organisasi Lazismu Wilayah Jawa Tengah.....	11
BAB 3 LAPORAN KEUANGAN.....	12
A. Pengertian Laporan Keuangan	12
B. Perbedaan antara Laporan Keuangan Zakat dengan Laporan Keuangan Syariah Lainnya	13
C. Pentingnya Akuntabilitas.....	15
BAB 4 KODE ETIK.....	17
A. Pengertian Kode Etik Akuntan	17
B. Prinsip Dasar Etika Akuntan	18
C. Implementasi Kode Etik Akuntan Pada Organisasi	19
D. Internalisasi Kode Etik Pada Akuntan	20
E. Makna Akuntabilitas Bagi Seorang Akuntan	20
BAB 5 AKUNTABILITAS	22
A. Pengertian Akuntabilitas.....	22
B. Bentuk Akuntabilitas Pada Organisasi	24
C. Urgensi Akuntabilitas Pada Organisasi	26
D. Peran Akuntan Dalam Merealisasikan Akuntabilitas Dalam Organisasi.....	28
BAB 6 AKUNTABILITAS ISLAMI.....	38
A. Pengertian Akuntabilitas Menurut Islam	38
B. Jenis Akuntabilitas Islami.....	45
C. Peran Akuntan dalam Akuntabilitas Islami	46
D. Indikator Akuntabilitas Islami.....	49
E. Bentuk Akuntabilitas yang Telah Dijalankan.....	54
F. Transparansi Sebagai Bentuk Akuntabilitas.....	55
G. Membangun Kepercayaan Masyarakat	58
H. Etika Akuntan Berketuhanan.....	59
I. Jiwa Ketaqwaan dan Keshalehan	62

J.	Memilih Jalan Kebenaran.....	63
K.	Akuntabilitas Selera Langit.....	64
L.	Akuntabilitas Selera Bumi	68
BAB 7	PENUTUP.....	74
DAFTAR PUSTAKA		76
TENTANG PENULIS		84



AKUNTABILITAS KEUANGAN LEMBAGA AMIL ZAKAT

Faris Shalahuddin Zakiy, SE., M.E., Ak.
Fitra Istianah Turahman



BAB

1 | PENDAHULUAN

Akuntabilitas merupakan salah satu jenis etika yang telah banyak diperbincangkan dan dikaji oleh para ilmuan sebelumnya¹²³⁴⁵. Etika adalah sebuah pola pikir kritis dan mandiri yang digunakan setiap individu. Maka dari itu, mampu menghasilkan sebuah keputusan guna mencerminkan sikap moral individu tersebut⁶. Pada hakikatnya setiap individu dituntut memiliki etika, bahkan dalam sebuah profesi akuntan. Berdasarkan Ikatan Akuntan Indonesia, kode etik sangat menjunjung tinggi standar tinggi atas perilaku etis yang diharapkan dari akuntan⁷.

¹ Suardi Tanasal, Fransiskus Randa, and Suwandi Ng, "Akuntabilitas Berbasis Metta Dan Kamma," *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 10, no. 3 (2019): 448–467.

² Atep Hendang Waluya and Aforisma Mulauddin, "Akuntansi: Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam QS. Al Baqarah (2): 282-284," *MUAMALATUNA: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 12, no. 2 (2020): 282–284.

³ Gede Dion Syailendra and Hamidah Hamidah, "Makna Profesionalisme Bagi Diri Petugas Pemeriksa Pajak," *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 10, no. 2 (2019): 241–261.

⁴ Armizha Rahmatika and Isnalita Isnalita, "Makna Konsep Akuntabilitas Dan Transparansi Dari Perspektif Al-Kindi," *Jurnal Al-Qardh* 3, no. 1 (2019): 55–63.

⁵ Yunita Fitria and Muhammad Abadan Syakura, "Tabir Akuntabilitas 'Keroan' Pada Akuntan," *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 8, no. 1 (2017): 90–106.

⁶ C Vallaster et al., "Ethics and Entrepreneurship: A Bibliometric Study and Literature Review," *Journal of Business Research* (2019).

⁷ Ikatan Akuntan Indonesia, "Kode Etik Akuntan Indonesia" (Jakarta, 2021).

BAB

2 | LEMBAGA AMIL ZAKAT

A. Pengertian Lembaga Amil Zakat

Lembaga amil zakat merupakan lembaga pengelola zakat yang diprakarsai oleh masyarakat, dan sesuai amanat Undang-Undang lembaga amil zakat memiliki tugas membantu Baznas. Baznas sendiri dibentuk oleh pemerintah, sehingga wajar lembaga amil zakat sebagai kepanjangan tangan dari lembaga tersebut²⁸.

Lembaga amil zakat yang seterusnya dapat disingkat menjadi LAZ merupakan lembaga yang memiliki badan hukum dan bertanggung jawab atas menghimpun, mendistribusikan dan mengelola dana zakat, infak dan sedekah²⁹. Sedangkan secara yuridis, definisi dari LAZ dapat dilihat pada Pasal 7 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Penatausahaan Zakat. Menurut Undang-Undang, LAZ memiliki definisi sebagai lembaga pengelola zakat yang sepenuhnya diprakarsai masyarakat dan oleh masyarakat. Setelah adanya revisi Undang-Undang, pengertian LAZ dijelaskan secara eksplisit dan detail pada Pasal 1 Nomor 8 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Undang-Undang tersebut menjelaskan bahwa LAZ merupakan lembaga

²⁸ Nikmatuniayah and Marliyati, "Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Di Kota Semarang," *MIMBAR* 31, no. 2 (2015): 485-494.

²⁹ Alvan Fathony, "Optimalisasi Peran Dan Fungsi Lembaga Amil Zakat Dalam Menjalankan Fungsi Sosial," *Hakam* 2, no. 1 (2018): 1-32.

BAB | LAPORAN KEUANGAN

3 |

A. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi penting di samping informasi lainnya yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Menurut IAI dalam Standar Akuntansi Keuangan selanjutnya dapat disebut SAK, laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan pada suatu perusahaan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Komponen tersebut juga disesuaikan dengan jenis dari masing-masing perusahaan. Perusahaan akan menyesuaikan laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku umum, maka wajar jika setiap perusahaan memiliki komponen yang berbeda pada laporan keuangan³¹.

Laporan keuangan sendiri merupakan sebuah hasil dari proses catat-mencatat hingga tersajinya laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak terkait. Informasi yang disajikan biasanya berupa data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan.

Melihat beberapa definisi-definisi sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan aktivitas perusahaan dalam bentuk angka-angka atau keuangan dalam satu periode

³¹ Indonesia, "Kode Etik Akuntan Indonesia."

BAB

4

KODE

ETIK

A. Pengertian Kode Etik Akuntan

Secara etimologis, istilah “etika” berasal dari bahasa Yunani Kuno yaitu ethos. Pada bentuk tunggal mempunyai banyak arti, yakni tempat tinggal yang biasa, padang rumput, kandang, kebiasaan, adat, akhlak, watak, perasaan, sikap, dan cara berpikir. Dalam bentuk jamak (ta etha) artinya adat kebiasaan. Istilah “etika” sudah dikenal lama pada masa Aristoteles (384-322 SM) etika sudah dikenal untuk menunjukkan filsafat moral³³.

Etika merupakan mekanisme berpikir kritis dan mandiri yang digunakan individu, sehingga mampu menghasilkan sebuah keputusan guna mencerminkan sikap moral individu tersebut. Implementasi praktis dari etika menjadi pemahaman tentang moralitas, karena penerjemahan konsep yang kompleks melahirkan sesuatu yang lebih nyata dan diterapkan di masyarakat³⁴.

Pada hakikatnya tiap individu dituntut memiliki etika, bahkan dalam sebuah profesi salah satunya akuntan. Menurut IAI (2021), kode etik menetapkan standar mutu yang tinggi atas prilaku etis yang diharapkan dari Akuntan. Kode etik juga dapat digunakan dan diadopsi oleh pihak yang bertanggung jawab untuk menetapkan standar etika akuntan di sektor atau

³³ K Bertens, *Etika* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004).

³⁴ Vallaster et al., “Ethics and Entrepreneurship: A Bibliometric Study and Literature Review.”

BAB |

5 | AKUNTABILITAS

A. Pengertian Akuntabilitas

Konsep tentang Akuntabilitas secara harfiah dalam bahasa Inggris biasa disebut dengan accountability yang diartikan sebagai “yang dapat dipertanggungjawabkan”, atau dalam kata sifat disebut sebagai *accountable*⁴³.

Menurut Fenwick W. English Editor of Encyclopedia of Educational Leadership and Administration: “*Accountability refers to official efforts to ensure that public school are answerable to a variety of stakeholders. Unlike the principle of responsibility, which can be exercised and validated through informal norms and voluntary behavior by public officials, the principle of accountability requires external validation through formal policies, structures, processes, and outcomes*”.

Akuntabilitas adalah pertanggungjawaban dengan pengawasan distribusi kekuasaan sehingga konsentrasi kekuasaan tidak menumpuk dan terjadi kondisi saling mengawasi (check and balance). Guy Peter menyebutkan tiga (3) tipe akuntabilitas: (1) akuntabilitas keuangan, (2) akuntabilitas administratif, dan (3) akuntabilitas kebijakan publik⁴⁴.

Istilah akuntabilitas menurut Burke, berkaitan dengan pertanyaan sebagai berikut, yaitu “*who is accountable to whom, for what purposes, for whose benefit, by which means, and with what consequences*”. Berdasarkan pertanyaan di atas yaitu *who is*

⁴³ G Peter, *The Politics of Bureaucracy* (London: Routledge, 2000).

⁴⁴ Ibid.

BAB | AKUNTABILITAS ISLAMI

6 |

A. Pengertian Akuntabilitas Menurut Islam

Islami menjadi kata taklif yang secara luas menangkap gagasan berupa akuntabilitas tentang suatu pertanggungjawaban untuk apa dan siapa. Khususnya, taklif mengacu pada hari penghakiman (*Yawm alHisab*), ketika setiap orang dimintai pertanggungjawabannya tindakan kepada Tuhan⁸³.

Akuntabilitas dipandang sebagai hubungan yang mencakup semua baik hubungan timbal balik, non-temporal dengan melibatkan sesama manusia (termasuk pemangku kepentingan seperti: pemegang saham, pelanggan, karyawan, dll.), komunitas yang lebih luas (*ummah*), dan pada akhirnya Tuhan⁸⁴.

Akuntabilitas Islam (dikenal sebagai *Ihtisab*), dalam konteks perabdian modern, sistem akuntabilitas harus mencerminkan berbagai kriteria evaluasi konstituen yang berkepentingan, terutama kelompok yang kurang terwakili⁸⁵.

Oleh karena itu, kehadiran sistem akuntabilitas yang efektif dapat dikaitkan dengan berfungsinya pengaturan

⁸³ A Rahim and A Goddard, "Interpretive Inquiry of Accounting Practices in Religious Organisations," *Financial Accountability & Management* 14, no. 3 (1998).

⁸⁴ A Alaudin, P Shantapriyan, and R Adler, "Beliefs and Accountability in an Islamic Bank," *Corporate Ownership & Control* 12, no. 4 (2015).

⁸⁵ Ibid.

BAB

7 | PENUTUP

Seorang akuntan menyajikan laporan keuangan adalah salah satu bentuk akuntabilitas pada sebuah lembaga. Laporan keuangan disajikan secara wajar dan sesuai dengan PSAK 101 dan 109 serta akuntansi yang berlaku umum. Penyajian laporan keuangan pada suatu lembaga merupakan bentuk transparansi atau keterbukaan. Publikasi laporan keuangan menjadi sebuah cara suatu lembaga menjadi transparan. Aturan saat ini baik lembaga profit maupun sosial wajib mempublikasi laporan keuangannya ke khalayak umum.

Agar publikasi laporan keuangan terlihat berkualitas sebagai bentuk transparansi, dengan data yang seharusnya, lembaga wajib melakukan pengawasan internal secara berkala. Pengawasan internal dapat berupa pengawasan laporan keuangan, pengawasan kebijakan-kebijakan dan pengawasan manajemen internal.

Pentingnya akuntabilitas pada suatu lembaga salah satunya adalah membangun kepercayaan terhadap masyarakat. Akuntabilitas menjadi sebuah senjata ampuh bagi suatu lembaga, hal ini dibuktikan oleh Lazismu Wilayah Jawa Tengah. Hal yang dilakukan oleh lembaga adalah rapinya pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah, dokumentasi, administrasi serta pelaporan keuangan sesuai dengan aturan akuntansi yang berlaku umum sekaligus PSAK Syariah.

Hal-hal tersebut menciptakan tata kelola lembaga menjadi dinamis dan efektif. Masyarakat tertarik untuk mengamanahkan dananya untuk disalurkan ke Lazismu Wilayah Jawa Tengah. Hal

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A, G Mir, and M Hussain. "Islamic Work Ethics: How It Affects Organizational Learning, Innovation and Performance." *Technology Analysis & Strategic Management* (2010).
- Agyemang, G, B O'Dwyer, J Unerman, and M Awumbila. "Seeking 'Conversations for Accountability': Mediating the Impact of Non-Governmental Organisation (NGO) Upward Accountability Process." *Accounting, Auditing and Accountability Journal* 30, no. 5 (2017).
- Ainol, A, and S Nabila. "Accountability in Waqf Institutions: A Meta-Narrative Review." *Journal of Islamic Accounting and Business Research* (2022).
- Akbar, Refki Kurniadi, Ifa Hanifia Senjati, and Arif Rijal Anshori. "Analisis Efisiensi Kinerja Baznas Kota Bandung Dalam Pengelolaan Dana Zakat Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis." In *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 6:525–529, 2020.
- Akisik, Orhan, and Graham Gal. "The Impact of Corporate Social Responsibility and Internal Controls on Stakeholders' View of the Firm and Financial Performance." *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal* 8, no. 3 (2017): 246–280.
- Alaudin, A, P Shantapriyan, and R Adler. "Beliefs and Accountability in an Islamic Bank." *Corporate Ownership & Control* 12, no. 4 (2015).
- Alfian, Nurul. "Nilai-Nilai Islam Dalam Upaya Pencegahan Fraud." *AKTIVA Jurnal Akuntansi dan Investasi* 1, no. 2 (2016): 205–218.
- Ansell, C, E Sorensen, and J Torfing. *Ensuring Accountable Co-creation of the SDGs, Co-Creation for Sustainability*, 2022.
- Baydoun, N, and R Willet. "Islam and Accounting: Ethical Issues in the Presentation of Financial Information." *The Islamic*

Perspective Journal 1, no. 1 (1997): 1–25.

- Belluci, M, and G Manetti. "Facebook as a Tool for Supporting Dialogic Accounting? Evidence from Large Philanthropic Foundations in the United States." *Accounting, Auditing and Accountability Journal* 30, no. 4 (2017): 874–905.
- Bertens, K. *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Bonaci, C, J Strouhal, L Mullerova, and J Roubickova. "Corporate Governance Debate on Professional Ethics in Accounting Profession." *Central European Business Review* 2, no. 3 (2013): 30–35.
- Bowen, F, and B Wittneben. "Carbon Accounting: Negotiating Accuracy, Consistency and Certainty across Organisational Fields." *Accounting, Auditing and Accountability Journal* 24, no. 8 (2011): 1022–1036.
- Bowen, K, N Cradock, F Koch, and Patterson. "Implementing the 'Sustainable Development Goals': Towards Addressing Three Key Governance Challenges—Collective Action, Trade-Offs, and Accountability." *Current Opinion in Environmental Sustainability* 27, no. 1 (2017): 90–96.
- Buanaputra, V, D Astuti, and S Sugiri. "Accountability and Legitimacy Dynamics in an Islamic Boarding." *Journal of Accounting & Organizational Change* 18, no. 4 (2022): 566.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Politik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Burke, J. *Achieving Accountability in Higher Education: Balancing Public, Academic and Market Demand*. San Francisco: Jossey-Bass, 2004.
- Cahyadi, R. "Analisis Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 109 Di Kabupaten Gowa." *Ar-Ribh: Jurnal Ekonomi Islam* 3, no. 1 (2020): 81–94.
<https://36.89.54.123/index.php/ar-ribh/article/view/3389>.

- Chalmers, Keryn, David Hay, and Hichem Khelif. "Internal Control in Accounting Research: A Review." *Journal of Accounting Literature* 42, no. July 2017 (2019): 80–103.
- Endahwati, and D Yosi. "Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (ZIS)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 4, no. 1 (2014): 1356–1374.
- Endahwati, Yosi Dian. "Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (ZIS)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika: JINAH* 4, no. 1 (2014): 1356–1379.
- Fassin, Y, and W Drover. "Ethics in Entrepreneurial Finance: Exploring Problems in Venture Partner Entry and Exit." *Journal of Business Ethics* 140, no. 4 (2017): 649–672.
- Fathony, Alvan. "Optimalisasi Peran Dan Fungsi Lembaga Amil Zakat Dalam Menjalankan Fungsi Sosial." *Hakam* 2, no. 1 (2018): 1–32.
- Fenwick, W. *Encyclopedia of Educational Leadership and Administration*. London: Sage Publications, 2006.
- Fikri, Ali, Made Sudarma, Eko Ganis Sukoharsono, and Bambang Purnomosidhi. "Studi Fenomenologi Akuntabilitas Non Governmental Organization." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 1, no. 3 (2010): 417–428.
- Firdaus, Farah Syahida, Ridho Bramulya Ikhsan, and Yudi Fernando. "Predicting Purchase Behaviour of Indonesian and French Muslim Consumers: Insights from a Multi-Group Analysis." *Journal of Islamic Marketing* (2022).
- Fitria, Yunita, and Muhammad Abadan Syakura. "Tabir Akuntabilitas 'Keroan' Pada Akuntan." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 8, no. 1 (2017): 90–106.
- Gorman, L, and A Ward. "Accountability." *Encyclopedia of Sustainable Management* 1 (2020).
- Gumelar, Taofik M, and Elvia R Shauki. "Pencegahan Fraud Pada Pengelolaan Dana Organisasi: Perspektif Theory of Planned

- Behavior." *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 12, no. 1 (2020): 176–200.
- Haniffa, R, and M Hudaib. "The Two Ws of Islamic Accounting Research." *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 1, no. 1 (2010): 5–9.
- Indonesia, Ikatan Akuntan. "Kode Etik Akuntan Indonesia." Jakarta, 2021.
- Indrarini, Rachma. "Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat: Perspektif Muzaki UPZ BNI Syariah." *AKRUAL: Jurnal Akuntansi* 8, no. 2 (2017): 166–178.
- Joannides, V. "Accountability and the Problematics of Accountability." *Critical Perspectives on Accounting* 23, no. 3 (2012): 244–257.
- John, E, Tyler, E Absher, K Garman, and A Luppino. "Purposes, Priorities, and Accountability Under Social Business Structures: Resolving Ambiguities and Enhancing Adoption" 19 (2017): 39–60.
- Kamayanti, Ari. *Metodologi Konstruktif Riset Akuntansi Membumikan Religiositas*. Jakarta: Yayasan Rumah Peneleh, 2016.
- . *Metodologi Penelitian Kualitatif Akuntansi: Pengantar Religiositas Keilmuan*. Jakarta: Yayasan Rumah Peneleh, 2016.
- Karim, Nina Karina, Elin Erlina Sasanti, Indria Puspitasari Lenap, and Nungki Kartika Sari. "Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat Berbasis Website Pada Lembaga Pengelola Zakat Di Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma* 18, no. 2 (2019): 13–28.
- Kolk, A, and F Lenfant. "Cross-Sector Collaboration, Institutional Gaps, and Fragility: The Role of Social Innovation Partnerships in a Conflict Affected Region." *Journal of Public Policy and Marketing* 34, no. 2 (2015): 287–303.
- Kusumaningtyas, Dian. "Religiusitas Pada Motivasi Dan Etika Profesi Akuntan Dalam Prespektif Islam." *Jurnal Ilmiah*

Cendekia Akuntansi 4, no. 3 (2018): 116–126.
<https://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/CendekiaAkuntansi/article/view/346>.

Kwarteng, A, C Agyenim, and S Simpson. “A Qualitative Examination of How Accountability Manifests Itself in a Circular Economy.” *Journal of Global Responsibility* (2022).

Laughlin, R. *Principals and Higher Principals: Accounting for Accountability in the Caring Profession*. London: International Thomson Business Press, 1996.

Maali, B, P Casson, and C Napier. “Social Reporting by Islamic Banks.” *Abacus* 42, no. 2 (2006): 266–289.

Mostafa, Mohamed M. “A Knowledge Domain Visualization Review of Thirty Years of Halal Food Research: Themes, Trends and Knowledge Structure.” *Trends in Food Science and Technology* 99, no. December 2019 (2020): 660–677.
<https://doi.org/10.1016/j.tifs.2020.03.022>.

Muhammad, Rifqi. “Akuntabilitas Keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) Di Daerah Istimewa Yogyakarta.” *Jurnal Akuntansi & Investasi* 7, no. 1 (2006): 34–55.

Napier, C. “Defining Islamic Accounting: Current Issues, Past Roots.” *Accounting History* 14, no. 1 (2009): 121–144.

— . “Other Cultures, Other Accountings? Islamic Accounting from Past to Present,” 2007.

Nikmatuniayah, and Marliyati. “Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Di Kota Semarang.” *MIMBAR* 31, no. 2 (2015): 485–494.

Nurhasanah, Siti. “Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Dalam Memaksimalkan Potensi Zakat.” *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi* 11, no. 2 (2018): 327–348.

Oboh, Collins Sankay. “Personal and Moral Intensity Determinants of Ethical.” *Journal of Accounting in Emerging Economics* 9, no.

- 1 (2019): 148–180.
- Peter, G. *The Politics of Bureaucracy*. London: Routledge, 2000.
- Pillai, K, P Slutsky, K Wolf, G Duthler, and I Stever. *Companies' Accountability in Sustainability: A Comparative Analysis of SDGs in Five Countries*. Singapore: Springer, 2017.
- Purhantara, Wahyu. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Rahayu, Septi Budi, Sri Widodo, and Enita Binawati. "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki (Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat Masjid Jogokariyan Yogyakarta)." *Journal of Business and Information Systems* (e-ISSN: 2685-2543) 1, no. 2 (2019): 103–114.
- Rahim, A, and A Goddard. "Interpretive Inquiry of Accounting Practices in Religious Organisations." *Financial Accountability & Management* 14, no. 3 (1998).
- Rahmatika, Armizha, and Isnalita Isnalita. "Makna Konsep Akuntabilitas Dan Transparansi Dari Perspektif Al-Kindi." *Jurnal Al-Qardh* 3, no. 1 (2019): 55–63.
- Randeree, Kasim. "Challenges in Halal Food Ecosystems: The Case of the United Arab Emirates." *British Food Journal* 121, no. 5 (2019): 1154–1167.
- Rayyani, Wa Ode, and Ahmad Abbas. "Akuntabilitas Kinerja Dalam Bingkai Tauhid Sosial: Suatu Refleksi Teologi Al Ma'Un." *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama* 3, no. 2 (2020): 174–190.
- Robert, J. "Managing Only with Transparency: The Strategic Functions of Ignorance." *Critical Perspectives on Accounting* 55 (2018): 53–60.
- . "No One Is Perfect: The Limits of Transparency and an Ethic for 'Intelligent' Accountability." *Accounting, Organizations and Society* 34, no. 8 (2009): 957–970.
- Sawmar, Abdulsalam Ahmed, and Mustafa Omar Mohammed.

- "Enhancing Zakat Compliance through Good Governance: A Conceptual Framework." *ISRA International Journal of Islamic Finance* 13, no. 1 (2021): 136–154.
- Sirajuddin, S, Iqbal, and Aslam. *Accountability the Endless Prophecy*. Asian and Pacific Development Centre, 1995.
- Sukmana, R. "Critical Assessment of Islamic Endowment Funds (Waqf) Literature: Lesson for Government and Future Directions." *Heliyon* 6, no. 10 (2020): 50–74.
- Susanty, Aries, Nia Budi Puspitasari, Sumunar Jati, and Oktivia Selvina. "Impact of Internal and External Factors on Halal Logistics Implementation." *Journal of Islamic Marketing* 13, no. 5 (2022): 1143–1170.
- Syailendra, Gede Dion, and Hamidah Hamidah. "Makna Profesionalisme Bagi Diri Petugas Pemeriksa Pajak." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 10, no. 2 (2019): 241–261.
- Tanasal, Suardi, Fransiskus Randa, and Suwandi Ng. "Akuntabilitas Berbasis Mettā Dan Kamma." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 10, no. 3 (2019): 448–467.
- Tran, Y. T., N. P. Nguyen, and T. C. Hoang. "Effects of Leadership and Accounting Capacity on Accountability through the Quality of Financial Reporting by Public Organisations in Vietnam." *Journal of Asia Business Studies* 15, no. 3 (2021): 484–502.
- Tran, Yen Thi, Nguyen Phong Nguyen, and Trang Cam Hoang. "Effects of Leadership and Accounting Capacity on Accountability through the Quality of Financial Reporting by Public Organisations in Vietnam." *Journal of Asia Business Studies* 15, no. 3 (2021): 484–502.
- Triyuwono, I. "Mengankat 'Sing Liyan ' Untuk Formulasi Nilai Tambah Syariah." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 2, no. 2 (2007): 186–200.
- Triyuwono, Iwan. "Awakening the Conscience Inside: The Spirituality of Code of Ethics for Professional Accountants."

- Procedia - Social and Behavioral Sciences* 172 (2015): 254–261.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.362>.
- Unerman. *Stakeholder Engagement and Dialogue*. London: Routledge, 2017.
- Vallaster, C, S Kraus, J Lindahl, and A Nielsen. "Ethics and Entrepreneurship: A Bibliometric Study and Literature Review." *Journal of Business Research* (2019).
- Waluya, Atep Hendang, and Aforisma Mulauddin. "Akuntansi: Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam QS. Al Baqarah (2): 282-284." *MUAMALATUNA: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 12, no. 2 (2020): 282–284.
- Woolgar, S, and Neyland. *Mundane Governance: Ontology and Accountability*. London: Oxford University Press, 2013.
- Yahya, Imam, and Akhmad Arif Juanidi. "Authority of Fatwa in Digital Era: Methodology and Transmission of Nahdlatul Ulama's Bahtsul Masail in Indonesia." *Webology* 18, no. 2 (2021): 654–674.
- Yang, K. "Further Understanding Accountability in Public Organizations: Actionable Knowledge and the Structure-Agency Duality." *Administration and Society* 44, no. 3 (2012): 255–284.
- Yulk, G. *Leadership in Organizations*. New Jersey: Pearson Education, 2010.

TENTANG PENULIS



Faris Shalahuddin Zakiy, SE., M.E., Ak. lahir pada tanggal 27 Februari 1990 di Sukoharjo. Penulis dilahirkan dari pasangan Suharjanto dan Nasiatul Imamah. Penulis memulai pendidikan dari Pondok Modern Darussalam Gontor, kemudian melanjutkan ke jenjang D3 Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, setelah itu alih jenjang ke S1 Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan melanjutkan ke S2 Ekonomi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis juga melanjutkan sekolah Pendidikan Profesi Akuntansi di Universitas Diponegoro Semarang. Saat ini penulis sedang menempuh S3 Program Doktor Ilmu Ekonomi Konsentrasi Akuntansi di Universitas Sebelas Maret. Aktivitas penulis selama ini, berperan dalam Badan Pengawas Lazismu Wilayah Jawa Tengah dan LPPK PDM Kota Semarang. Selain itu, penulis juga aktif sebagai auditor eksternal. Penulis juga aktif mengikuti seminar dan workshop baik nasional maupun internasional sebagai narasumber serta publikasi ilmiah baik di jurnal nasional maupun internasional.



Fitra Istianah Turahman lahir pada tanggal 15 April 2001 di Banjarnegara. Penulis dilahirkan dari pasangan Ayahanda Jiswan S.Ag dan Ibunda Ngaeniyati. Penulis memulai pendidikan Strata 1 di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan program studi Akuntansi Syariah. Pada saat kuliah penulis mendapatkan Beasiswa Bank Indonesia. Aktivitas penulis selain kuliah, seperti aktif berorganisasi di beberapa organisasi kajian ekonomi dan beberapa kali menjadi narasumber baik di dalam kampus maupun luar kampus khususnya seputar ekonomi.